



PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK

Ibnu Mubaraq

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : mubaraqibnu70@gmail.com

Abstract :

The motivation behind this exploration is to decide the job of educators and guardians to expanding understudies' advantage in perusing the Al-Qur'an at MI Al-Ikhlas Doyo Baru Jayapura Regime to decide the variables that impact the job of instructors and guardians. in perusing the Koran. A. Koran. for MI Al-Ikhlas Doyo Baru understudies, Jayapura Regime. This exploration is field research with subjective techniques, information assortment utilizing perception, meetings and narrative strategies. Essential information comprises of educators, guardians and understudies and optional information is utilized to acquire data by implication from the source. The aftereffects of exploration in regards to the job of guardians, guardians directing kids' picking up, controlling scholastic turn of events, controlling character, controlling youngsters' learning viability. The educator likewise goes about as a facilitator, guide, inspiration, coordinator and asset individual and accomplishes positive outcomes, specifically expanding interest in perusing the Al-Qur'an among understudies at MI Al-Ikhlas Doyo Baru, Jayapura Regime. Phases of pointers in research. Peruse the Al-Qur'an appropriately and accurately, don't grasp Tajwid, can't recognize Makharijul letters and don't have the foggiest idea how to peruse the Al-Qur'an

Keywords : Role, Growing Interest, Reading, the Koran

Abstrak :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa di MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten Jayapura untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dan orang tua. dalam membaca Al-Qur'an. A. Alquran. untuk siswa MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten Jayapura. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan metode dokumenter. Data primer terdiri dari guru, orang tua dan siswa dan data sekunder digunakan untuk memperoleh informasi secara tidak langsung dari sumbernya. Hasil penelitian mengenai peran orang tua, orang tua membimbing belajar anak, mengontrol perkembangan akademik, mengontrol kepribadian, mengontrol efektivitas belajar anak. Guru sekaligus berperan sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, organisator dan narasumber serta mencapai hasil positif yaitu meningkatkan minat membaca Al-Qur'an dikalangan siswa di MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten Jayapura. Tahapan indikator dalam penelitian. Bacalah Al-Qur'an dengan baik dan benar, belum paham Tajwid, belum bisa membedakan huruf Makharijul dan belum paham cara membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Peran, Menumbuhkan Minat, Membaca, alquran

PENDAHULUAN

Seperangkat tingkatan yang diharapkan dimiliki oleh individu-individu yang hidup dalam masyarakat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007) "Peran adalah bagian dari tugas pokok yang harus dilakukan". Yang dimaksud dengan peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dramawan atau pemeran film, pelawak, pola tingkah laku yang diharapkan dari seorang siswa (Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005). Juga, ketika istilah peran digunakan di lingkungan kerja, orang yang diberi tugas diharapkan untuk menjalankan perannya sesuai dengan harapan pekerjaan. Guru adalah posisi strategis pemberdayaan dan pembelajaran bangsa yang tidak dapat digantikan oleh elemen apa pun dalam kehidupan bangsa sejak lama. (Pendidikan et al., 2022) Semakin penting keberadaan seorang guru dalam peran dan tugasnya, semakin terjamin terciptanya kehandalan dan akumulasi kesiapan. Dengan kata lain, potret manusia masa depan tercermin dalam potret guru pada saat ini, dan kemajuan dinamika kehidupan sangat bergantung pada citra guru di tengah masyarakat.

Beberapa peran guru dalam meningkatkan minat siswa adalah sebagai berikut :

1. Peran guru sebagai pendidik
2. Peran guru sebagai pemimpin
3. Peran guru sebagai motivator
4. Peran guru sebagai organisator
5. Peran guru sebagai sumber daya manusia
6. Peran guru sebagai promotor minat

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi seseorang untuk bertindak. Secara etimologi minat diartikan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia sebagai perhatian, kesukaan (berbuah kecenderungan). Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, kegemaran (tim kamus Pusat Pengembangan dan Perkembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1994).

Dalam dunia pendidikan, rendahnya kualitas pembelajaran di Indonesia menjadi perhatian utama. Hal ini dikarenakan guru kurang memperhatikan potensi siswa, guru biasanya memaksakan kehendak sendiri tanpa memperhatikan kebutuhan siswa yaitu minat, kemampuan dan potensi siswa. Mengenai masalah khusus dunia pendidikan yaitu, rendahnya kualitas guru, pendidikan tinggi, pendidikan tinggi, kinerja siswa yang buruk, kualitas pendidik yang buruk, dan sedikitnya kesempatan untuk berbagi pendidikan secara adil dengan kebutuhan. Untuk membentuk generasi muda yang berkepribadian Islami dalam kehidupan sehari-hari diperlukan kerjasama yang baik antara orang tua dalam keluarga dengan guru-guru di sekolah dan masyarakat sekitar. (Hasan, 2022) Tanpa kerjasama yang baik antara kedua unsur ini, maka akan menimbulkan kesulitan untuk pengembangan lebih lanjut. Peran adalah bagian dinamis dari suatu posisi (status). Ketika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia berperan. Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban yang paling utama dari setiap

mukmin, begitu juga dengan mengajarkannya. Mempelajari Al-Qur'an dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu membacanya dengan lancar dan baik sesuai dengan ungkapan al-Qaida yang digunakan dalam Qiro'at dan Tajwid, mempelajari makna makna yang terkandung di dalamnya, dan terakhir menghafalnya.(Akidatul, 2022) Kepala, seperti yang dilakukan mitra

Rasulullah, itu sama selama Tabi'een dan sekarang di semua negara Muslim. , unsur pokok masalah belajar adalah sebagai berikut:

1. semangat dan keinginan untuk belajar,
2. Membangkitkan minat siswa
3. Menumbuhkan sikap dan bakat yang baik,
4. Menetapkan proses belajar mengajar,
5. Untuk menyampaikan dampak pembelajaran dan penerapannya dalam kehidupan nyata,
6. Hubungan manusia dalam proses belajar mengajar

Dari unsur-unsur pokok di atas jelaslah bahwa dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk membangkitkan minat siswa, karena ketika siswa tertarik maka mereka senang belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. minat adalah "kecenderungan yang cukup menetap untuk merasa tertarik dan nyaman pada bidang tertentu.(Komalasari, Warisno, & Hidayah, 2021) MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten Jayapura merupakan sekolah yang setingkat dengan sekolah dasar di bawah Kementerian Agama, di madrasah mata pelajaran biasanya sama dengan mata pelajaran di sekolah dasar, namun di madrasah ada pendidikan agama khusus karena madrasah ilmiah. agama, sehingga para siswa harus menguasai pendidikan agama, lebih dalam dan mendalam, sekalipun hanya mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

Di antara mata pelajaran yang wajib dikuasai siswa di madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah adalah Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, fikih, akhlak aqidah dan juga SKI. Selain dapat menguasai pelajaran tersebut, siswa juga diharapkan mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengidentifikasi permasalahan pada beberapa kelompok observasi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis di MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten Jayapura :

- a) Guru mampu mengajarkan Al-Qur'an dengan baik, namun minat baca Al-Qur'an siswa dinilai belum optimal.
- b) Guru menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an, namun minat baca Al-Qur'an siswa belum maksimal.
- c) Belum adanya sumber daya untuk mengantisipasi dan memantau faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dan guru dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an siswa di MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten Jayapura .

Penyusunan penelitian ini membutuhkan penelitian lain untuk menentukan statusnya. Untuk mengetahuinya diperlukan sumber yang membahas tentang tujuan yang ingin dicapai, yang dibahas dan diteliti dalam

sumber tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif field research dengan metode penelitian bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Kualitatif research adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.

Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Dalam hal ini penelitian kualitatif yang dilaksanakan berkaitan dengan kehidupan warga MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten Jayapura, khususnya kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan profesionalitas kinerjanya.

PEMBAHASAN

1. Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat baca Al Quran siswa MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten Jayapura .

a) Peran guru untuk merangsang minat membaca Al-Qur'an

Peran guru dalam merangsang minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Guru tidak hanya menjamin keberlangsungan pembelajaran, tetapi juga lebih aktif mendukung siswa untuk mengutamakan bacaan Al-Qur'an dan kondisi siswa dalam belajar bacaan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara hal-hal berikut untuk meningkatkan bacaan Al Quran: "Sebagai seorang guru agama Islam, saya harus berperan lebih aktif dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada para siswa. Peran seorang guru bukan hanya mengajar, tetapi mendidik, mendidik, dan dia harus memiliki kemampuan memahami karakteristik siswanya Sebagai seorang guru, oleh karena itu guru harus mencari cara untuk membangkitkan minat siswa terhadap apa yang diajarkan, terutama bagaimana hal itu dilakukan. Siswa selalu semangat belajar"

Mengenai hasil wawancara Tanjung Lubuk,: "Untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an, guru harus mempersiapkan diri dengan segala cara, misalnya berusaha menanamkan rasa cinta Al-Qur'an kepada siswa sedini mungkin." Dalam hal ini guru MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten Jayapura ditugaskan untuk membimbing siswanya menuju tujuan pendidikan berdasarkan hasil penelitian.

b) Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Baca Al Quran Wawancara dengan orang tua siswa Agung

Khoirul Azam yang bernama Ibu Painsi berkata: "Sebagai orang tua, apalagi ibu, saya berperan penting dalam merangsang semangat belajar anak saya, karena anak tidak cukup hanya disekolahkan. Sebagai sekolah pertama anak saya, sudah selayaknya saya memahami bagaimana cara membesarkan

anak saya dengan cara yang memudahkan mereka untuk mengerti dan selalu belajar dengan semangat. Selain dorongan, saya juga memberikan sanksi ketika dia malas belajar atau membaca Al-Qur'an, sehingga dia selalu meluangkan waktu untuk belajar dan membaca Al-Qur'an". Kemudian, dalam wawancara dengan orang tua siswa mengatakan: "Sebagai orang tua di rumah, saya memiliki peran untuk melihat pembelajaran anak saya, apalagi belajar mengaji. Sangat menyenangkan untuk membaca Quran setiap saat."

2. Strategi yang digunakan guru dan orang tua dalam membaca Al Quran pada siswa MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten Jayapura

Strategi tersebut juga setiap upaya guru dan orang tua untuk menggunakan berbagai metode minat membaca Al-Qur'an, yang ditentukan dan direncanakan serta disesuaikan dengan keadaan dan situasi serta kebutuhan siswa, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara, dikatakan: "Sebagai guru, kita harus menyusun strategi untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an agar siswa mudah memahaminya, adapun metode yang saya gunakan adalah dalam mata pelajaran saya, di setiap kelas, siswa membaca Al-Qur'an harus membaca minimal 5 menit sebelum pelajaran dimulai dengan memperhatikan makhraj dan hafalan peserta. Jadi saya harap siswa bisa menerapkannya di rumah"

Kemudian Painsi mengatakan dari wawancara dengan orang tua siswa: "Strategi yang saya gunakan untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an anak saya adalah dengan memaksa anak saya untuk membaca Al-Qur'an setiap selesai sholat magrib dan belajar Al-Qur'an dengan guru Al-Qur'an setiap sore"

Hal ini merupakan hasil yang sangat membanggakan, artinya ketika peran orang tua dan guru dimaksimalkan maka minat baca Al-Qur'an akan meningkat di kalangan siswa kelas II MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten Jayapura yang tentunya merupakan generasi penerus bangsa. yang meneruskan budaya membaca Alquran di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru dan orang tua dalam membudayakan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten Jayapura mempertimbangkan indikator perubahan peran. orang tua off, meskipun belum pada tingkat optimal. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an di MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten Jayapura : Faktor internal, faktor internal, yaitu. faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis yaitu internal interest siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa itu sendiri. Faktor tersebut antara lain faktor keluarga dan faktor sekolah. Hasil penelitian tentang peran orang tua, orang tua membimbing belajar anak, mengendalikan perkembangan akademik, mengendalikan kepribadian, mengendalikan efektivitas belajar anak. Pada saat yang sama, guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, organisator dan narasumber serta mencapai hasil yang positif yaitu meningkatnya minat membaca Al-Qur'an di kalangan siswa MI Al-Ikhlas Doyo Baru Kabupaten

Jayapura . Tahapan indikator dalam penelitian. Baca Al-Qur'an dengan baik dan benar, Anda tidak mengerti Tajwid, Anda tidak bisa membedakan huruf-huruf Makharijul dan Anda tidak tahu cara membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Akidatul, I. A. (2022). INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS MELALUI SISTEM MANAJEMEN KESISWAAN DI MADRASAH ALIYAH AL-ITTIHADIAH KECAMATAN WAY SULAN KABUPATEN LAMPUNG SELATA. *An -Nur*, 8, 1-29.
- Hasan, M. (2022). *PENGARUH ISLAM TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN* Keywords : *Influence of Islam , religious practice , society* PENDAHULUAN Menurut data yang telah di rilis Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri , jumlah pen. 02(02).
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 41-42. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Pendidikan, J., Mi, G., Alifah, R., Mangkuwibawa, H., Rohaniawati, D., Guru, P., ... Djati, G. (2022). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Sd/Mi Pada Masa Pandemi Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 16-30. Retrieved from <https://akselerasi.iain-jember.ac.id/index.php/aksel/article/view/121>